LAPORAN TRACER
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

LULUSAN 2018

Penyusun:
Nur Chakim, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
2020

Tabel 1. Status Pengisian Tracer berdasarkan Fakultas

Fakultas	Sudah Mengisi	Belum Mengisi	Jumlah Alumni	Capaian Fakultas
FE	238	289	527	45.2%
FMIPA	244	382	626	39.0%
FT	262	363	625	41.9%
FISH	173	448	621	27.9%
FIP	339	499	838	40.5%
FBS	209	385	594	35.2%
FIO	137	176	313	43.8%
JUMLAH	1602	2542	4144	38.7%

Tabel 1 menunjukkan bahwa alumni Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) yang sudah mengisi sebanyak 209 alumni dan yang belum mengisi sebanyak 385 dari total 594 alumni yang ditarget tahun 2020. Jumlah tersebut sudah meliputi dari jumlah keseluruhan dari 9 jurusan yang ada di FBS.

Tabel 2. Status Pengisian Tracer berdasarkan Jurusan di FBS

Jurusan	Sudah Mengisi	Belum Mengisi	Jumlah Alumni	Capaian Jurusan
Bahasa & Sastra Indonesia	41	63	104	39.4%
Bahasa & Sastra Inggris	38	63	101	37.6%
Bahasa & Sastra Jawa	28	44	72	38.9%
Bahasa & Sastra Jepang	47	15	62	75.8%
Bahasa & Sastra Jerman	9	33	42	21.4%
Bahasa & Sastra Mandarin	10	45	55	18.2%
Desain	2	26	28	7.1%
Seni Drama, Tari, & Musik	2	68	70	2.9%
Seni Rupa	43	17	60	71.7%
Jumlah (FBS)	209	385	594	

Tabel 2 menunjukkan bahwa alumni Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang sudah mengisi sebanyak 38 alumni, dan yang belum mengisi sebanyak 63 dari total 101 alumni yang ditarget tahun 2020.

Tabel 3. Status Pengisian Tracer di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Prodi	Sudah Mengisi	Belum Mengisi	Jumlah Alumni	Capaian Prodi
Pendidikan Bahasa Inggris	24	45	69	34.8%

Dari Tabel 3, dapat dilihat bahwa alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang sudah mengisi sebanyak 24 alumni, sedangkan yang belum mengisi sebanyak 45 alumni dari total 69 yang lulus tahun 2018.

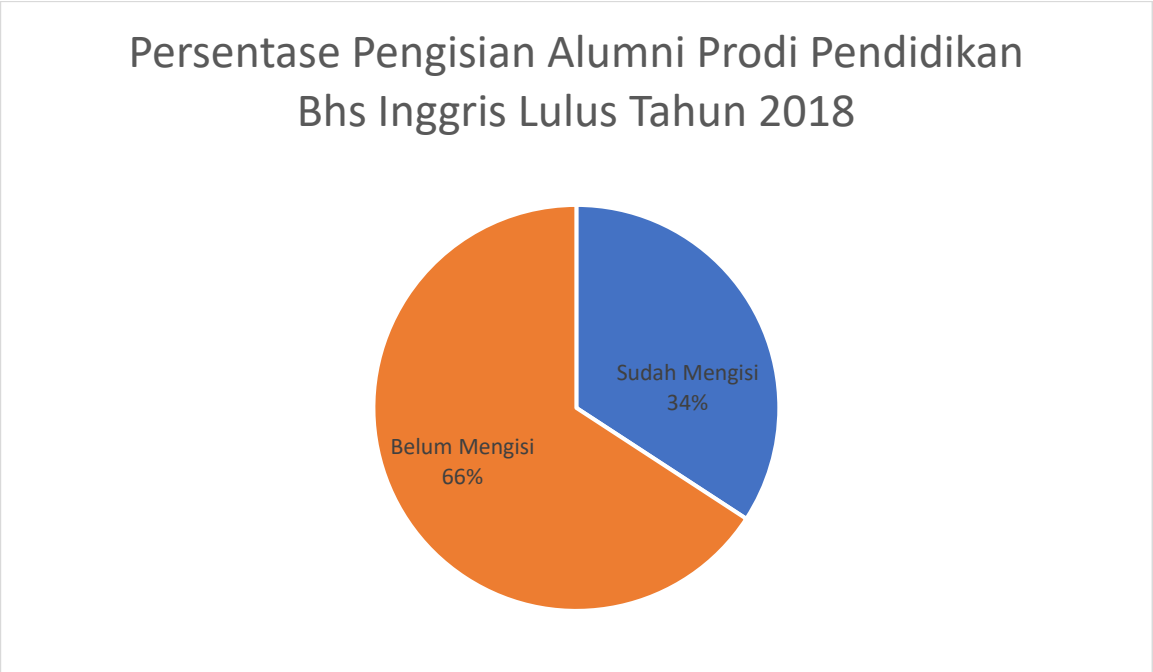

Gambar 1. Persentase Pengisian Alumni Prodi Pendidikan Bhs Inggris Lulus Tahun 2018

Di masa yang akan datang, diperlukan strategi-strategi baru agar para alumni lebih termotivasi untuk mengisi survey tracer study. Beberapa strategi yang telah mulai di lakukan oleh Unesa adalah dengan melibatkan surveyor yang merupakan salah satu alumni angkatan yang ditarget untuk menjaring teman-teman alumni seangkatannya agar termotivasi untuk mengisi survey. Strategi lainnya adalah mengadakan undian berhadiah bagi responden yang telah mengisi survey *tracer study*.

Tabel 4. Peranan Metode Pembelajaran selama alumni dalam proses belajar mengajar

Metode	Tidak Sama Sekali	Kurang	Cukup Besar	Besar	Sangat Besar	Jumlah	Rata-Rata Nilai
Perkuliahan	0	0	3	5	16	24	4.54
Demonstrasi	0	0	4	12	8	24	4.17
Partisipasi dalam proyek Riset	0	2	10	9	3	24	3.54
Magang	0	1	8	10	5	24	3.79
Praktikum	0	1	5	12	6	24	3.96
Kerja lapangan	0	1	1	15	7	24	4.13
Diskusi	0	1	2	9	12	24	4.33

Tabel 4 berisi tentang tanggapan alumni terhadap besarnya peranan metode pembelajaran selama masa studi alumni di Unesa. Untuk metode **Perkuliahan**, tak satupun responden menyatakan bahwa metode ini tidak berperan sama sekali terhadap apa yang mereka kerjakan saat ini, tidak ada responden merasa metode ini kurang berperan, 3 responden menyatakan bahwa metode ini punya peranan yang cukup, 5 responden menyatakan metode ini berperan besar, dan 16 responden menyatakan bahwa metode ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi dunia kerja mereka. Untuk metode **Demonstrasi**, tak satupun responden menyatakan bahwa metode ini tidak berperan sama sekali atau kurang berperan terhadap apa yang mereka kerjakan saat ini, 4

responden menyatakan bahwa metode ini punya peranan yang cukup, 12 responden menyatakan metode ini berperan besar, dan 8 responden menyatakan bahwa metode ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi dunia kerja mereka. Pada metode **Partisipasi dalam proyek Riset**, tak satupun responden yang menyatakan bahwa metode ini tidak berperan sama sekali terhadap apa yang mereka kerjakan saat ini, 2 responden merasa metode ini kurang berperan, 10 responden menyatakan bahwa metode ini punya peranan yang cukup, 9 responden menyatakan metode ini berperan besar, dan 3 responden menyatakan bahwa metode ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi dunia kerja mereka.

Untuk metode **Magang**, tak satupun responden menyatakan bahwa metode ini tidak berperan sama sekali terhadap apa yang mereka kerjakan saat ini, 1 responden merasa metode ini kurang berperan, 8 responden menyatakan bahwa metode ini punya peranan yang cukup, 10 responden menyatakan metode ini berperan besar, dan 5 responden menyatakan bahwa metode ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi dunia kerja mereka. Lebih lanjut, Pada metode **Praktikum**, tak satupun responden menyatakan bahwa metode ini tidak berperan sama sekali terhadap apa yang mereka kerjakan saat ini, 1 responden merasa metode ini kurang berperan, 5 responden menyatakan bahwa metode ini punya peranan yang cukup, 12 responden menyatakan metode ini berperan besar, dan 6 responden menyatakan bahwa metode ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi dunia kerja mereka.

Pada metode **Kerja lapangan**, tak satupun responden menyatakan bahwa metode ini tidak berperan sama sekali terhadap apa yang mereka kerjakan saat ini, 1 responden merasa metode ini kurang berperan, 1 responden menyatakan bahwa metode ini punya peranan yang cukup, 15 responden menyatakan metode ini berperan besar, dan 7 responden menyatakan bahwa metode ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi dunia kerja mereka. Yang terakhir, pada metode **Diskusi**, tak satupun responden menyatakan bahwa metode ini tidak berperan sama sekali terhadap apa yang mereka kerjakan saat ini, 1 responden merasa metode ini kurang berperan, 2 responden menyatakan bahwa metode ini punya peranan yang cukup, 9 responden menyatakan metode ini berperan besar, dan 12 responden menyatakan bahwa metode ini mempunyai manfaat yang sangat besar bagi dunia kerja mereka.

Dimasa yang akan datang, hendaknya metode-metode pembelajaran yang dinilai kurang memiliki peranan dalam masa depan alumni dapat ditinjau ulang dan dioptimalkan, sehingga alumni FBS dapat memperoleh manfaat yang maksimal. Adapun 3 metode yang mendapatkan rerata terendah adalah Metode Partisipasi dalam Proyek Riset, Metode Magang, dan Metode Praktikum.

Tabel 5. Waktu saat alumni mencari pekerjaan

	Sebelum Lulus	Setelah Lulus	Tidak mencari
Waktu saat alumni mulai mencari pekerjaan?	11	9	4
	45.8%	37.5%	16.7%

Berdasarkan tabel 5 di atas waktu saat alumni mulai mencari pekerjaan paling banyak dilakukan sebelum lulus, yaitu sebesar 45.8% (11). Untuk waktu alumni mencari pekerjaan setelah lulus sebesar 37.5% (9), sedangkan alumni yang tidak mencari pekerjaan sebesar 16.7% (4). Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas alumni prodi pendidikan bahasa Inggris berusaha untuk mendapatkan pekerjaan baik itu setelah maupun sebelum kelulusan.

Tabel 6. Rincian bulan alumni mencari pekerjaan

Mencari Pekerjaan	Sebelum Lulus	Setelah Lulus
1 Bulan	1	5
2 Bulan	6	2
3 Bulan	4	1
4 Bulan	0	0
5 Bulan	0	0
6 Bulan	0	0
7 Bulan	0	1
8 Bulan	0	0
9 Bulan	0	0
10 Bulan	0	0
11 Bulan	0	0
12 Bulan	0	0
13-24 Bulan	0	0
25-36 Bulan	0	0
JUMLAH	**11**	**9**

Berdasarkan tabel 6 di atas, 1 alumni mencari pekerjaan sebelum 1 bulan dia lulus, 6 mencari pekerjaan 2 bulan sebelum dia lulus, 4 alumni mencari pekerjaan 3 bulan sebelum lulus. Terkait pencarian pekerjaan setelah lulus, 5 alumni mencari pekerjaan 1 bulan setelah, 2 alumni mencari pekerjaan 2 bulan setelah dia lulus, 1 alumni mencari pekerjaan 3 bulan setelah lulus, dan hanya ada satu alumni yang mencari pekerjaan setelah 7 bulan lulus.

Dari hasil analisa tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa perbandingan jumlah alumni yang mencari pekerjaan, yaitu 11 responden mencari kerja sebelum lulus dan 9 alumni mencari kerja setelah lulus.

Tabel 7. Sumber informasi pekerjaan bagi alumni

Media Informasi Lowongan	Presentase jawaban
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	6.06%
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	6.06%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0.00%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	21.21%
Dihubungi oleh perusahaan	3.03%
Menghubungi Kemenakertrans	3.03%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0.00%
Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	0.00%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0.00%
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	9.09%
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	45.45%
Membangun bisnis sendiri	3.03%
Melalui penempatan kerja atau magang	0.00%

Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	3.03%
Lainnya	0.00%
JUMLAH	**100%**

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa persentase terbesar untuk sumber informasi dalam mencari pekerjaan adalah dari relasi (45.45%), kedua adalah lewat internet/iklan online/milis (21.21%), selanjutnya lewat membangun jejaring (network) sejak masih kuliah (9.09%), memanfaatkan iklan di koran/majalah dan brosur untuk mencari kerja (6.06%), melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada (6.06%), dan persentase yang sama (3.03%) untuk: dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kemenakertrans, dan bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Untuk peran universitas terhadap alumni dapat dilihat pada pilihan jawaban "Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas" dan "Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni" yang tidak dipilih oleh alumni. Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa peran universitas masih rendah dan perlu ditingkatkan.

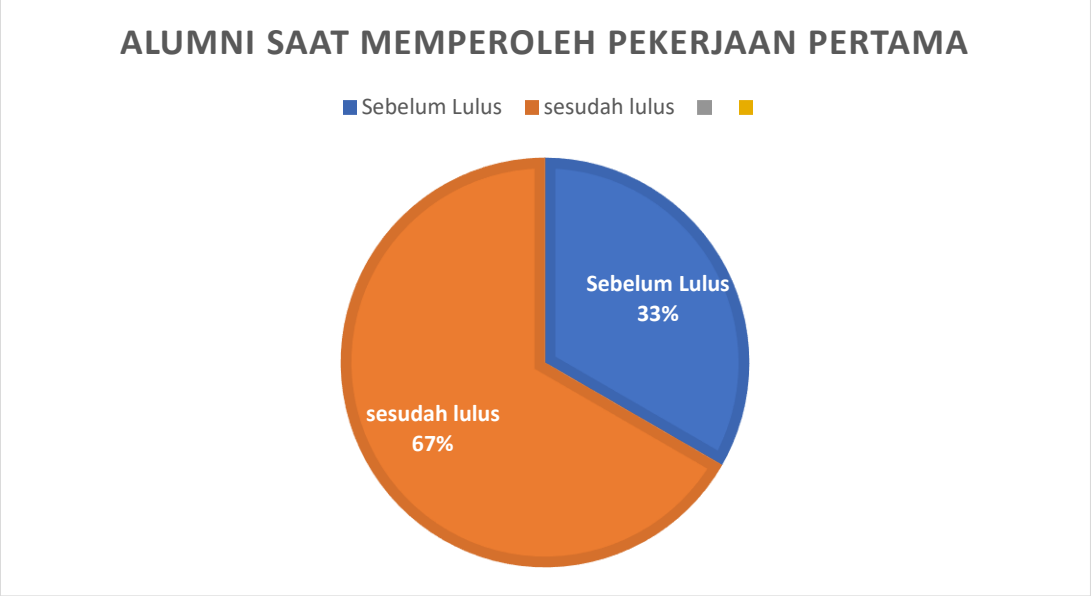

Gambar 2. Masa Perolehan Pekerjaan Pertama Alumni prodi Pend. Bhs Inggris

Gambar 2 di atas menunjukkan persentase jumlah alumni saat memeroleh pekerjaan pertamanya pada saat sebelum lulus dan setelah lulus. Jumlah alumni yang memeroleh pekerjaan sebelum lulus sebesar 33% dan alumni yang memeroleh pekerjaan pertama setelah lulus sebesar 67%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas alumni Unesa mulai bekerja saat setelah lulus kuliah.

Tabel 8. Rincian bulan saat alumni mendapatkan pekerjaan pertama

Mendapatkan Pekerjaan	Sebelum Lulus	Setelah Lulus
1 Bulan	2	5
2 Bulan	3	2
3 Bulan	2	2
4 Bulan	0	2
5 Bulan	0	0

6 Bulan	0	0
7 Bulan	0	1
8 Bulan	0	1
9 Bulan	0	1
10 Bulan	0	0
11 Bulan	0	0
12 Bulan	0	0
13-24 Bulan	0	0
25-36 Bulan	0	0
JUMLAH	7	14
Rata-rata	2 bulan	3 bulan

Tabel 8 di atas menunjukkan jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan sebelum dan setelah lulus beserta waktu mendapatkannya. Sebanyak 2 alumni mendapatkan pekerjaan 1 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 3 alumni mendapatkan pekerjaan 2 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 2 alumni mendapatkan pekerjaan 3 bulan sebelum dia lulus. Sedangkan alumni yang mendapat pekerjaan setelah lulus adalah: 5 alumni untuk 1 bulan setelah lulus; masing-masing 2 alumni untuk yang mendapat pekerjaan setelah 2 bulan, 3 bulan, dan 4 bulan setelah lulus; masing-masing 1 alumni untuk yang mendapat pekerjaan setelah 7 bulan, 8 bulan, dan 9 bulan lulus.

Lebih lanjut, dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan rata-rata alumni membutuhkan waktu dan secara keseluruhan rata-rata alumni membutuhkan waktu 2 bulan sebelum lulus untuk mendapatkan pekerjaan dan 3 bulan setelah lulus untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

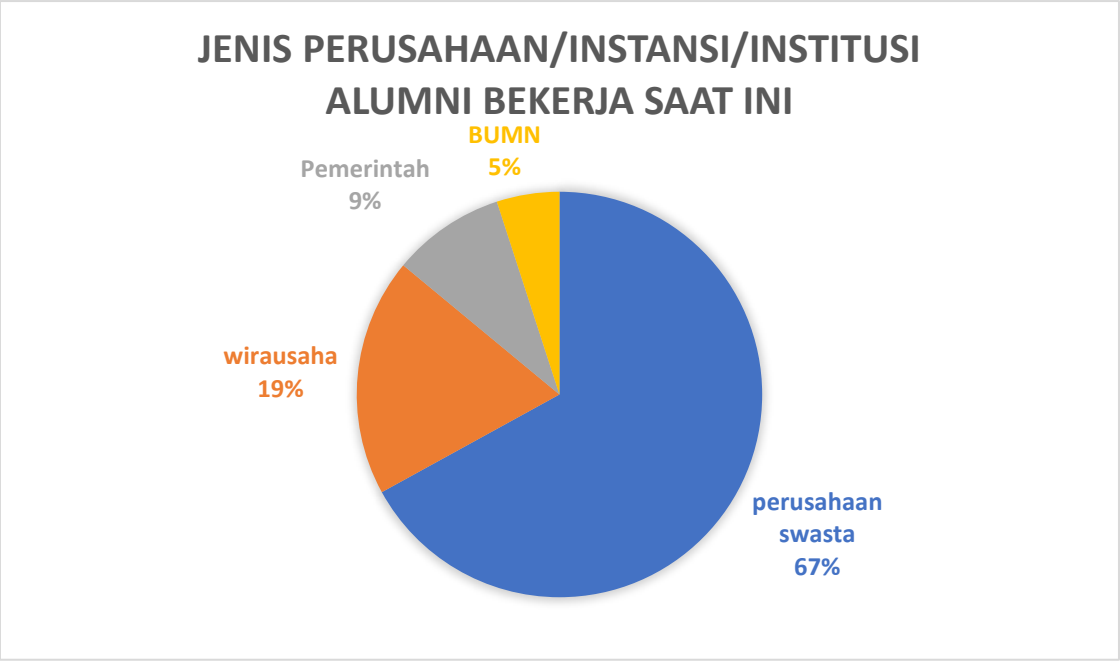

Gambar 3. Jenis perusahaan/instansi/institusi alumni bekerja saat ini

Berdasarkan gambar 3, alumni FBS mendapatkan pekerjaan di beberapa jenis perusahaan/instansi/institusi diantaranya yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 9%

(2 alumni), di perusahaan swasta sebanyak 67% (14 alumni), menjadi wirausahawan sebanyak 19% (4 alumni), dan bekerja di BUMN 5% (1 alumni).

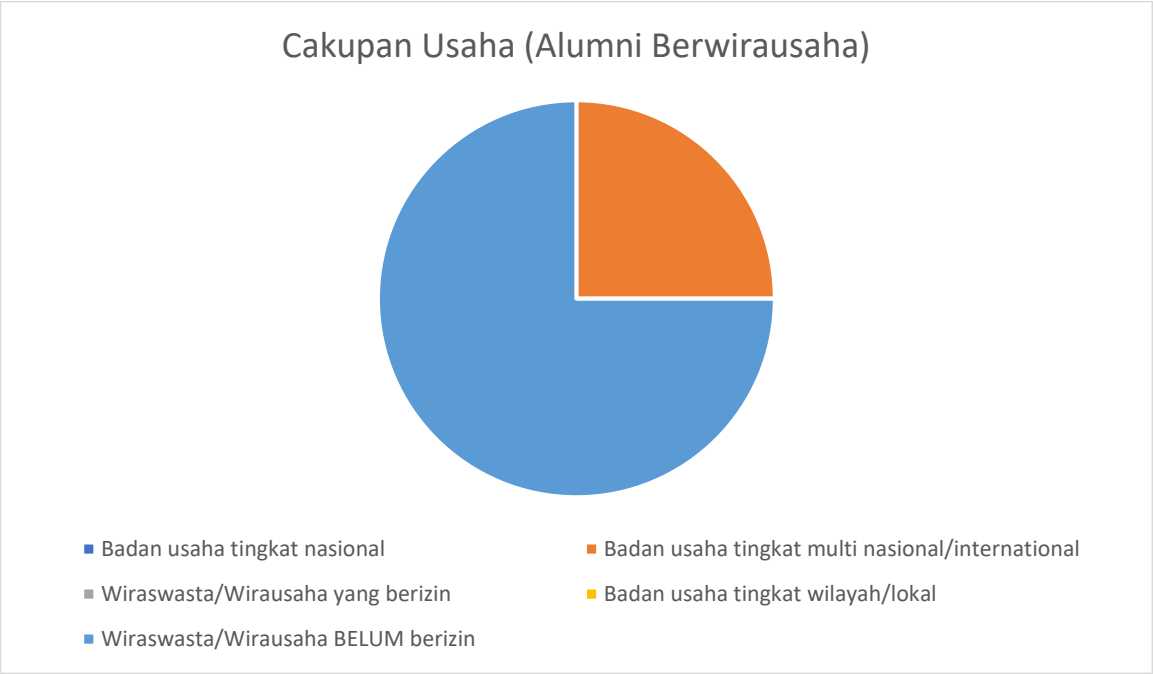

Gambar 4. Cakupan Usaha bagi alumni yang berwirausaha

Berdasarkan gambar 4, mayoritas alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (75%) berwirausaha namun tidak berizin sebanyak dan yang bekerja badan usaha tingkat multi nasional/internasional sebanyak 25%. Tidak ada alumni yang berwirausaha dengan level badan usaha tingkat nasional atau badan usaha tingkat wilayah/lokal (0.00%), ataupun berwirausaha yang berizin (0.00%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas bisnis yang didirikan alumni masih bersifat *starter*/permulaan karena paling banyak masuk kategori tidak berizin.

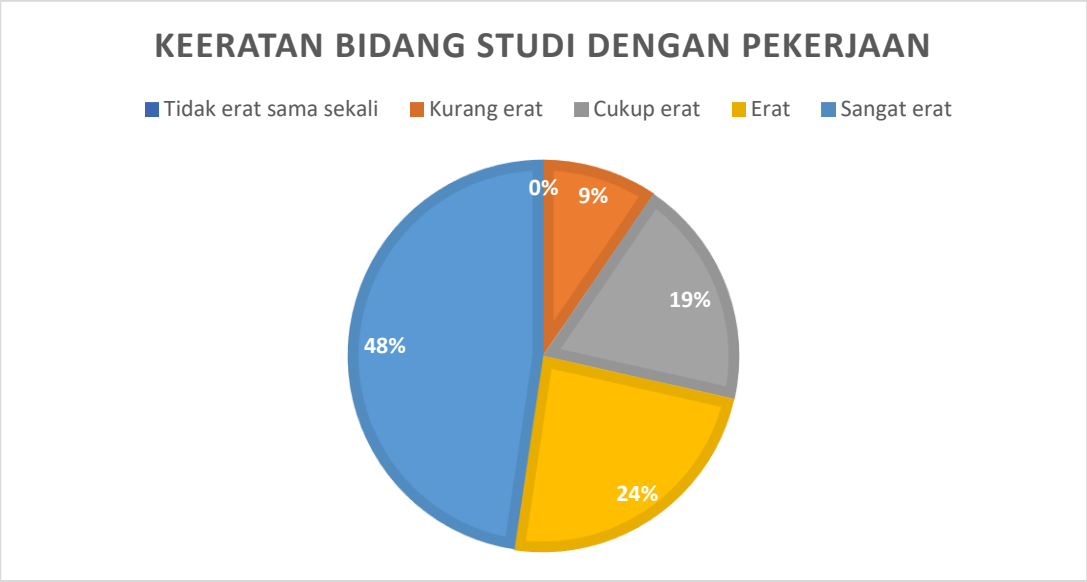

Gambar 5. Keeratan bidang studi dengan pekerjaan alumni saat ini

Pada hasil analisa keeratan antara bidang studi yang telah ditempuh pada saat perkuliahan dan jenis pekerjaan saat ini, responden memberikan respon yang cukup positif. Mayoritas alumni, sebanyak 47,6% responden (10 alumni) menilai hubungan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah sangat erat. 23,8% merasa erat (5 alumni), 19% menilai cukup erat (4 alumni), 9,5% alumni menilai kurang erat (2 alumni), dan tidak ada yang menilai bahwa bidang studi mereka tidak erat sama sekali dengan bidang pekerjaan mereka.



Gambar 6. Tingkat pendidikan yang tepat untuk pekerjaan alumni saat ini

Berdasarkan gambar 6, seluruh alumni prodi pendidikan bahasa Inggris dalam mendapatkan pekerjaan yang dijalani saat ini, memiliki tingkat ketepatan yang berbeda-beda antara posisi pekerjaannya saat ini dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Dari data yang didapat, diketahui bahwa pekerjaan alumni saat ini yang tidak memerlukan pendidikan tinggi sebesar 0.00%, pekerjaan alumni saat ini yang memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah sebesar 11%, pekerjaan alumni saat ini yang memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi sebesar 0,00%, dan pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang sama sebesar 89%. Ini menandakan bahwa mayoritas pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang setara dengan tingkat pendidikan alumni.

Tabel 9. Pendapatan pekerjaan utama setiap bulan

Pendapatan	Responden	Presentase
0-1,000,000	4	25%
1,000,001 - 2,000,000	6	37.5%
2,000,001 - 3,000,000	2	12.5%
3,000,001 - 5,000,000	3	18.8%
5,000,001 - 10,000,000	1	6.2%
Jumlah	**16**	**100%**

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan bahwa pendapatan alumni setiap bulan dengan rentang 5,000,001 - 10,000,000 sebesar 6.2% atau sejumlah 1 responden dari total 16 responden, rentang 3,000,001 - 5,000,000 sebesar 18.8% atau sejumlah 3 responden, rentang 2,000,001 - 3,000,000 sebesar 12.5% atau sejumlah 2 responden, rentang 1,000,001 - 2,000,000 sebesar 37.5% atau sejumlah 6 responden, dan rentang 0 - 1,000,000 sebesar 25% atau sejumlah 4 responden.